

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi yang vital dalam sebuah bangsa, karena maju dan mundurnya sebuah bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Dengan kualitas pendidikan yang baik maka harkat martabat sebuah bangsa akan terangkat dan peradaban sebuah bangsa akan maju. Artinya bahwa pendidikan dan manusia merupakan satu kesatuan dan tidak bisa dipisahkan. Karena dengan pendidikan akan meningkatkan taraf berfikir masyarakat yang lebih maju.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan yang diperoleh secara formal tersebut berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.

Menjelaskan merupakan bagian dari proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Menurut Marno (2009:56) “menjelaskan penuturan secara lisan mengenai sesuatu tema pelajaran yang disampaikan secara sistematis dan terencana sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut.” Dimana tujuan dari penjelasan tersebut agar siswa memperoleh pemahaman,

seperti pemahaman sebab akibat, memahami prosedur, konsep, prinsip dan lain sebagainya.

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian di atas ada dua hal yang dapat dicermati. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Tutor dapat diartikan sebagai orang yang memberikan tutorial atau tutoring, tutorial dan tutoring adalah bimbingan dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar siswa dapat secara efisien dan efektif.

Kata sebaya dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sama umumnya (tuanya). Istilah tutor sebaya karena yang menjadi tutor adalah siswa yang mempunyai umur yang sama atau umur yang hampir sama atau sebaya.

Menurut Saefudin Udin (2009:59) belajar berlangsung merupakan belajar dalam pikiran sehingga perilaku hanya disebut belajar apabila siswa yang belajar telah mendapatkan pemahaman, atau siswa dapat dikatakan belajar manakala ini telah memahami pelajaran secara keseluruhan secara mendalam. Pemahaman

sendiri berkaitan dengan proses mental, yang artinya bahwa impresi indera dicatat dan disimpan dalam otak dan bagaimana impresi-impresi tersebut digunakan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan konsep pemahaman tersebut dapat ditarik sebuah pengertian bahwa dalam proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien maka perlu adanya pemahaman, yang mana dengan demikian tujuan belajar yang telah direncanakan bisa tercapai semaksimal mungkin. Siswa dapat merespon dan mengembangkan kegiatan belajar tersebut dengan baik dan efektif.

Kegiatan proses belajar mengajar siswa dituntut untuk bisa memahami materi yang diajarkan, meskipun demikian yang menjadi kendala adalah setiap siswa memiliki kemampuan dan tingkat pengetahuan yang bervariasi ataupun berbeda-beda. Daya tangkap dan daya serap siswa terhadap materi yang dijelaskan guru dalam memori siswa tidaklah sama. Sehingga dibutuhkan sebuah upaya untuk menyelaraskan dan meningkatkan daya serap siswa dalam memahami materi pelajaran.

Permasalahan ini merupakan tantangan tersendiri bagi para pengajar guna beradaptasi atau menyesuaikan kecepatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran ketika menjelaskan materi pelajaran. Dimana guru dituntut untuk responsif, tekun, sabar dan lebih kreatif dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Meskipun demikian, intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana proses pembelajaran. Dimana teman sebaya dapat memberikan motivasi yang dapat mendorong kualitas

belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan Timur II dalam kecepatan pemahaman siswa. Karena belajar dengan sesama teman dirasa lebih nyaman atau tidak adanya rasa ketakutan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 25 februari 2019, peneliti menemukan permasalahan di SDN Kebun Dadap Timur II dengan guru kelas 4 ternyata pembelajaran tutor sebaya lebih banyak di terapkan pada pelajaran matematika karena masih banyak siswa yang tidak memahami materi pembelajaran matematika sebab adanya rasa malu dan takut bertanya kepada gurunya.

Oleh karena itu, metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai peran yang sangat penting dalam d unia pendidikan formal maupun non formal khususnya di pelajaran matematika. Penggunaan metode tutor sebaya diharapkan dapat menciptakan pengaruh metode pembelajarn tutor sebaya terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran matematika bangun datar siswa yang lambat memahami materi pelajaran di SDN kebun Dadap Timur II kelas 4 Tahun Ajaran 2019/2020? suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memicu siswa yang kurang aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas. Anak tidak merasa terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari guru nya yang tidak lain teman sebayanya itu sendiri.

Jadi pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa kelas yang memiliki kemampuan dan kriteria sebagai tutor untuk membimbing teman lainnya yang mengalami kesulitan dalam memahami

penjelasan dari guru. Ada dua pihak yang harus bekerja sama yaitu guru dan siswa agar proses pembelajaran ini dapat berhasil dan mencapai tujuan yang diterapkan.

Selain permasalahan diatas, peneliti juga menemukan beberapa siswa yang cepat sekali dalam memahami pembelajaran. Sehingga untuk siswa yang kurang mampu atau lambat dalam memahami pembelajaran sulit sekali menyaingi siswa-siswi yang cepat sekali memahami materi. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang mengatakan kepada guru pengajar untuk melanjutkan materi ketika guru sedang menjelaskan kembali kepada siswa yang mengalami sulit memahami pembelajaran.

Selaras dengan hal tersebut, guru di SDN Kebun Dadap Timur II merasakan adanya ketimpangan cara pemahaman siswanya, dalam arti terdapat siswa yang cepat dalam memahami materi pelajaran, dan ada pula siswa yang lambat memahami materi pelajaran. Gejala-gejala yang bisa terlihat dari ketimpangan pemahaman siswa di SDN Kebun Dadap Timur II kelas 4 seperti siswa tidak dapat menjawab atau menjelaskan materi yang telah diajarkan/di jelaskan, ketika diberikan tugas harian masih terdapat siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata, dan siswa tidak menanyakan materi yang tidak di fahami kepada gurunya dan siswa terlihat pasif saat proses pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian singkat permasalahan yang telah peneliti paparkan diatas, maka menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti dan menimbulkan pertanyaan didalam diri peneliti, apakah keduanya saling berpengaruh antara siswa yang cepat memahami dan siswa yang lambat memahami. Sehingga peneliti

mengambil judul penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Seabaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Matematika Bangun Datar di SDN Kebun Dadap Timur II kelas 4 Tahun Ajaran 2018-2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan yang telah di paparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagaimana berikut ini:

1. Daya serap ataupun daya tangkap siswa SDN Kebun Dadap Timur II kelas 4 memahami materi pelajaran yang di ajarkan guru sangat bervariasi, mengakibatkan guru harus lebih ekstra dalam menjelaskan materi pelajaran dan bisa menjangkau/menyesuaikan kapasitas pemahaman siswa satu persatu.
2. Siswa di SDN Kebun Dadap Timur II masih banyak ditemukan siswa yang lambat dan bahkan tidak faham dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan di kelas.
3. Beberapa siswa yang cepat memahami pembelajaran selalu ingin melanjutkan materi selanjutnya, sedangkan bagi siswa yang lambat memahami masih belum faham.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pokok permasalahan diatas lebih lebih terarahkan tentang Pengaruh metode pembelajarn tutor sebaya terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran matematika bangun datar siswa yang lambat memahami materi pelajaran di SDN kebun Dadap Timur II kelas 4. Maka batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

1. Metode pembelajaran tutor sebaya
2. Materi pelajaran matematika dengan subbab Bangun Datar
3. Hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Kebundadap Timur II

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap Hasil Belajar siswa pada materi pelajaran matematika bangun datar di SDN kebun Dadap Timur II kelas 4 Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Seberapa besar pengaruh metode tutor sebaya terhadap Hasil Belajar siswa pada materi pelajaran matematika bangun datar di SDN kebun Dadap Timur II kelas 4 Tahun Ajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

1. Ingin mengidentifikasi adakah pengaruh metode pembelajarn tutor sebaya terhadap Hasil Belajar siswa pada materi pelajaran matematika bangun datar siswa yang lambat memahami materi pelajaran di SDN kebun Dadap Timur II kelas 4 Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajarn tutor sebaya terhadap Hasil Belajar siswa pada materi pelajaran matematika bangun datar

siswa yang lambat memahami materi pelajaran di SDN kebun Dadap Timur II kelas 4 Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah mengetahui tujuan penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Sekolah yang diteliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan kepada seluruh civitas SDN kebun Dadap Timur II sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efektif, efisien dan sistematis.

2. Guru Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan menjadi referensi bagi guru pengajar, dalam memahami intensitas pemahaman setiap siswa dalam memahami pelajaran, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman atau kesulitan belajar siswa. Sehingga guru dapat memberikan solusi atau langkah-langkah yang efektif dalam proses belajar mengajar.

3. Peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi peneliti lain yang serupa dimasa yang akan datang tetapi dengan jenis penelitian dan pendekatan yang berbeda, serta diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk melakukan dan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.



#### 4. Peneliti sendiri.

Penelitian ini diharapkan menjadi konsentrasi lebih lanjut untuk terus mendalami dan mengkaji isu-isu atau permasalahan seputar dunia pendidikan sehingga dapat memberikan pengetahuan yang mendalam terkait proses belajar mengajar.

### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dan variabel-variabel penelitian yang secara konkrit berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian. Sehingga penulis perlu memberikan batasan-batasan istilah judul sebagai berikut:

#### 1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dalam bentuk kegiatan nyata.

#### 2. Tutor Sebaya

Pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa yang memiliki umur, kematangan yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai seseorang dapat berupa perubahan perilaku, pengalaman yang diperoleh sehingga menghasilkan prestasi yang diperoleh dari belajar dengan sejumlah kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang telah dikuasai.

